

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang mengkorelasikan antara pengembangan ekonomi dan pengembangan sosial. Dua bentuk pengembangan ini bisa dicapai dengan satu bentuk pekerjaan. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan atau aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi adalah aktivitas yang melibatkan berbagai aspek kehidupan manusia.¹ Setiap manusia bebas melakukan aktivitas ekonomi apa saja, selama aktivitas ekonomi yang dilakukan bukan aktivitas yang dilarang dalam kerangka yang islami.²

banyak hal yang harus dilakukan manusia, Salah satunya adalah bekerja, Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia. Sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meningkatkan martabatnya sebagai Abdullah (hamba Allah) yang mengelola alam sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri nikmat dari Allah Rabbul Alamin.³

¹Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,1996), hlm . 2.

²M. Nur Rianto Al- arif, *Dasar-dasar Ekonomi Islam* (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011), hlm. 31.

³Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm. 2.

Firman Allah Swt Q.S. Al-Mulk:67/15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ الْأَشْهُورُ

Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.⁴

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah memberikan kemudahan bagi manusia untuk mencari rezeki dalam rangkapemenuhan keperluan hidup segala perbuatan akan dipertanggung jawabkan nantinya.

Dari Sa'id bin Umair dari pamannya, dia berkata

سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Rasulullah saw. ditanya oleh seseorang tentang usaha apakah yang paling baik? Rasulullah menjawab, Pekerjaan seseorang dengan menggunakan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang baik". Hadis ini dinilai baik oleh al- Hakim (HR Al Bazzar).⁵

Ada banyak kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhannya, baik itu berorientasi pada transaksi muamalah, bisnis, lembaga keuangan (perbankan dan nonbank) ataupun yang lainnya. Bisnis atau usaha merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang boleh dipilih dan dikerjakan

⁴Departemen Agama RI, *Al quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 563.

⁵Ibnu Hajar al-Asqalani, *Fathul Bāari juz 12*, terj. Amiruddin (Jakarta: Pustaka Azzam,2005, hlm. 223.

dengan ketentuan-ketentuan dilakukan menurut syariat dan ketentuan Allah swt dan Rasul-Nya.⁶

Ekonomi kreatif di Indonesia mulai diakui memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi dan bisnis. Dalam beberapa tahun terakhir ini istilah ekonomi kreatif atau industri kreatif mulai marak dibicarakan. Terlebih ketika presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyebutkan tentang pentingnya pengembangan ekonomi kreatif untuk masa depan ekonomi Indonesia. Implementasi konsep ekonomi kreatif ke bentuk pengembangan industri kreatif adalah solusi cerdas dalam mempertahankan keberlanjutan pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis di era persaingan global.⁷

Dalam berbisnis seseorang harus bersikap jujur saat melakukan transaksi dan menjelaskan barang dagangan. Dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat. sekarang ini setiap orang dituntut untuk dapat mengembangkan usaha, supaya usaha tersebut maju dan besar sehingga ia dapat menjadi pengusaha yang sukses. Definisi pengembangan usaha itu sendiri adalah sejumlah tugas dan proses yang pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan peluang pertumbuhan. Tetapi, pada kenyataannya untuk mengembangkan usaha yang pada awalnya dimulai dari nol besar atau baru memulai usaha sangatlah sulit .

⁶Hamzah Ya'kub, *Etos Kerja Islam:Petunjuk Pekerja Yang Halal dan Haram Dalam Islam* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya,1992), hlm. 2.

⁷Moelyono Mauled, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif antara Tuntutan Dan Kebutuhan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 226-227.

Banyak hambatan yang dihadapi seperti kekurangan modal, tenaga kerja yang ahli atau terampil, dan kinerja keuangan usaha yang buruk. Hambatan-hambatan itu semua dapat diatasi dengan cara mengembangkan dan menerapkan strategi pengembangan usaha yang baik. Pengembangan usaha bukan saja dibarengi dengan modal yang banyak atau tenaga kerja yang terampil, tetapi juga harus dibarengi dengan niat dari diri kita sendiri. Dengan niat yang sungguh-sungguh seseorang bisa mengembangkan usahanya menjadi lebih besar. Jika tidak dikembangkan usaha dengan sungguh-sungguh usaha tersebut akan bangkrut.

Para pelaku usaha bisa mendapatkan penghasilan yang cukup meski hanya dengan sebuah usaha yang kecil dan bisa mendapatkan penghasilan yang lumayan besar jika para wirausahawan ini memiliki niat usaha yang bagus untuk memajukan usahanya yang kecil menjadi besar. Dengan bermodalkan kemampuan dalam mengelola sebuah usaha, mereka bisa mendapatkan profit yang cukup menjanjikan dari usaha tersebut.

Salah satu jenis wirausaha yang saat ini banyak sekali dilakukan oleh para wirausahawan adalah usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan, baik perdagangan pakaian, makanan, souvenir, atau produksi lain yang bisa dijual dengan harga jual yang menjanjikan.

Saat ini banyak sekali para wirausahawan yang sukses dengan usahanya di segmen perdagangan. Penjualan produk yang dilakukan dengan strategi usaha yang bagus, para pengusaha ini bisa mendapatkan penghasilan yang lumayan besar, dan dari keuntungan usaha dagang ini mereka bisa mengembangkan usaha dagangnya untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar dari sebelumnya.

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha. Untuk ini ia membutuhkan pandangan ke depan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

Salah satu usaha yang tampak berkembang cukup baik adalah usaha pisang keju H. kadapdibanjarmasin.

Berdasarkan informasi awal yang penulis peroleh, Pisang Keju merupakan usaha yang didirikan oleh H. Kadap, Makanan Pisang Keju H. Kadap sangat populer dikalangan masyarakat khususnya di daerah Banjarmasin karena memiliki tujuh macam rasa dengan taburan rasa coklat dan keju yang sangat banyak dibandingkan pisang keju yang lain dan dengan harga yang terjangkau. Pisang keju H. kadap bisa dibilang sangat sukses, terlihat dari banyaknya pegawai bekerja dan beberapa cabang yang sudah di buka.

Salah satu prinsip ekonomi Islam yang harus diterapkan oleh pedagang untuk mencapai suatu usaha yang maslahah adalah kejujuran, Untuk mendapatkan suatu hasil yang baik, antara lain pengusaha tidak boleh melakukan kecurangan, misalnya setelah konsumen sudah banyak, ia mengurangi kualitas bahan dari produknya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih banyak. Menurut salah seorang karyawan pada usaha pisang keju H. kadap ini, mereka tidak pernah melakukan kecurangan, bahkan dalam pembuatan pisang keju ini, digunakan bahan-bahan yang berkualitas sehingga memuaskan bagi konsumennya. Prinsip

yang lain adalah keadilan, keadilan dalam hal ini adalah setiap karyawan diberi tugas masing-masing sesuai dengan kemampuannya.

Usaha “Pisang Keju H. Kadap”, didirikan pada tahun 2008 sekitar sepuluh tahun yang lalu, tempat penjualannya di jalan Veteran (Kuripan) yang didirikan oleh Bapak Murjani.

Bapak Murjani tampaknya memiliki cara tersendiri untuk mengembangkan usaha “Pisang Keju H. Kadap” yang dimilikinya ia sudah berhasil membangun beberapa cabang. Untuk wilayah Banjarmasin sendiri ada di Jl. Cempaka Raya, Kayu Tangi Jl. Perdagangan Komp. HKS N Permai Blok 11A dan di Jl. Veteran Simpang Kuripan.

Peneliti tertarik melakukan penelitian usaha “Pisang Keju H. Kadap” ini karena di tengah maraknya persaingan perdagangan, walaupun bukan pedagang yang mempunyai tempat kios besar dan mewah, dan hanya pisang dengan berbagai macam rasa yang disediakan, namun usaha ini berkembang baik dan banyak memiliki cabang penjualan.

Yang menjadi permasalahan adalah bagaimana pengembangan usaha yang dilakukan usahanya oleh pemilik usaha pisang keju H. kadap ini dalam mengembangkan usahanya sehingga berhasil membuka beberapa cabang dan kendala apa saja yang dialami dalam upaya pengembangan usaha tersebut. Di samping itu menarik pula dikaji apakah usaha ini sesuai dengan hukum islam dan hadis.

Hasil dari penelitian ini penulis tuangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengembangan Usaha Pisang Keju H. Kadap di Kota Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan usaha “Pisang Keju H. Kadap”?
2. Kendala apa saja yang dihadapi oleh usaha “Pisang Keju H.Kadap” dalam proses pengembangan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan usaha Pisang Keju H. Kadap
- 2 Mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh usaha Pisang Keju H. Kadap dalam proses pengembangan usaha tersebut

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut:

Sebagai sumber informasi untuk menjadi pertimbangan bagi para wirausahawan dalam mendirikan usaha dan sebagai bahan masukan kepada

wirausahawan mengenai bagaimana pentingnya mengembangkan, yang akan mendorong keberhasilan usaha dan menghadapi persaingan yang lebih ketat.

1. Sebagai bahan referensi yang nantinya akan memberikan perbandingan dalam sudut yang berbeda dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah ini.
2. Bahan kajian ilmiah untuk mengembangkan keilmuan pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin Khususnya Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam pada jurusan Ekonomi Syariah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah dalam penelitian ini dan permasalahan yang akan penulis teliti dan untuk menjadi pegangan agar lebih terfokusnya kajian lebih lanjut, penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah suatu proses, cara atau perbuatan mengembangkan. penulis maksud adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk mengembangkan suatu kegiatan usaha dalam hal menghasilkan atau memperluas bisnis.
2. Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan tentang

strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha.⁸ Yang dimaksud pengembangan usaha dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan usaha “Pisang Keju H. Kadap.”

3. Pisang keju H. Kadap merupakan suatu usaha berupa makanan yang diproduksi dari pisang tepung dan keju sehingga menjadi pisang keju H. Kadap yang berlkasi dibanjarmasin.

F. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, penulis tidak menemukan penelitian yang serupa dengan apa yang penulis teliti. Namun demikian ada beberapa yang mengangkat masalah pengembangan usaha, yakni penelitian yang dilakukan oleh :

1. Siti Nurlia (1101150189). berjudul “Potensi Dan Pengembangan Ekonomi Pengrajin Bolang Di Kecamatan Martapura Kota”. Penelitian ini menghasilkan temuan, bahwa potensi dan pengembangan ekonomi pengrajin bolang di kecamatan Martapura Kota sangat dinamis dan dapat dikatakan maju dan meningkat, hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat pengrajin itu, dan ditambah dengan adanya rekrutmen dari satu pengrajin yang mulai besar terhadap

⁸Pengembangan Usaha. Pinta Blog: http://blog-pinta.blogspot.co.id/2013/06/kewirausahaan_4953.html: 17 Januari 2016 14:37:34

pengrajin yang baru atau pemula, sehingga kondisi ini secara nyata dapat membuka lapangan pekerjaan baru yang secara tidak langsung meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat pengrajin *bolang* itu sendiri.

2. Nurul Mustopa (1101150167) yang berjudul "Manajemen Produksi Pisang Keju H. Kadap Di Kota Banjarmasin" Peneliti ini menghasilkan temuan bahwa manajemen produksi Pisang Keju H. Kadap terdiri dari sarana dan prasarana dan tenaga kerja. manajemen produksi pisang keju h.kadap melakukan produksi dengan aspek-aspek manajemen produksi meliputi perencanaan produksi, pengendalian produksi dan pengawasan produksi.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami pembahasan dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan, signifikansi penulisan merupakan guna hasil penelitian, kajian pustaka ditampilkan sebagai adanya informasi tulisan atau penelitian dari aspek lain, definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum atau luas, dan sistematika penulisan merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II: adalah landasan teori yang menerangkan, menguraikan, dan menginformasikan berbagai elemen teori sehingga membentuk suatu format pikiran teoritis yang utuh, kritis dan sistematis.

Bab III: merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggali data yang terdiri dari jenis, sifat penelitian dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan dan analisis data, teknik pengumpulan data, dan tahapan penelitian.

Bab IV: merupakan penyajian data berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis data terdiri dari: gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data hasil penelitian, dari penelitian lapangan yang telah dilakukan dan dideskripsikan, dan dianalisis terhadap hasil penelitian tersebut berupa pengembangan pisang keju H. Kadap.

Bab V: merupakan penutup dari penelitian ini yang berisi simpulan dan saran-saran. Simpulan berisi jawaban dari rumusan masalah yang diteliti, sedangkan saran bersifat masukan bagi pengusaha pisang keju khususnya H. Kadap.

